



STRATEGI GURU DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO

Nur Rifah Qurrota A'yun^{1*}, Farikh Marzuki Ammar²

^{1,2}Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, 61215, Indonesia.

*Email korespondensi : nrifda17@gmail.com¹

Diterima Maret 2024; Disetujui Mei 2024; Dipublikasi 31 Juli 2024

Abstract: *Teacher strategy has an important role in learning. Therefore, this study examines the teacher's strategy in implementing an merdeka curriculum in Arabic language learning for grade X students at Muhammadiyah 2 Sidoarjo High School. The objectives of this study are, 1) to find out the teacher's strategy in implementing an merdeka curriculum in Arabic language learning for grade X students at Muhammadiyah 2 Sidoarjo High School, 2) to find out the supporting and inhibiting factors. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques using interviews, observation and documentation. Data analysis techniques used are reducing data, presenting data that has been collected and drawing conclusions from the data that has been obtained or verification. The results of this study are the Arabic language teacher's strategy in implementing an merdeka curriculum in Arabic language learning for class X students at SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, there are three teacher strategies, namely 1) lesson planning, 2) lesson implementation and 3) assessment. And the supporting factors consist of independent curriculum workshops, and adequate learning facilities and inhibiting factors consist of adjusting the learning process for students, and lack of interest in learning Arabic.*

Keywords : *Teacher Strategy, Merdeka Curriculum, Arabic Language.*

Abstrak: Strategi guru memiliki peran yang penting dalam suatu pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji tentang strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Tujuan penelitian ini yakni, 1) untuk mengetahui strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, 2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan yaitu mereduksi data, menyajikan data yang telah dikumpulkan dan menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh atau verifikasi. Hasil dari penelitian ini adalah strategi guru bahasa Arab dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo terdapat tiga strategi guru yaitu 1) perencanaan pembelajaran, 2) pelaksanaan pembelajaran dan 3) penilaian (asesmen). Dan faktor pendukungnya terdiri dari workshop kurikulum merdeka, dan fasilitas pembelajaran yang memadai serta faktor penghambatnya terdiri dari penyesuaian proses pembelajaran pada siswa, dan kurangnya minat belajar bahasa Arab.

Kata kunci : *Strategi Guru, Kurikulum Merdeka, Bahasa Arab.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor

penting dalam kehidupan karena dapat menentukan kemajuan suatu bangsa dan menunjukkan kualitas

sumber daya manusia yang memiliki ide-ide kreatif, inovatif yang sesuai dengan perkembangan zaman (Rahayu et al., 2022). Pendidikan memiliki ruh yang tidak bisa terpisahkan diantara keduanya yaitu kurikulum (Tsauriya, 2015). Kurikulum merupakan elemen dari struktur pendidikan yang telah dibuat kemudian dilaksanakan oleh guru dan siswa yang mempunyai tujuan pembelajaran di dalamnya dan terdapat bagian-bagian yang saling keterkaitan antara satu dengan yang lain (Mushtofa, 2015). Dalam kegiatan pembelajaran, kurikulum memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai dasar untuk menyusun tujuan dalam kegiatan pembelajaran, oleh karena itu kurikulum menjadi dasar utama dalam pengembangan kurikulum (Hasanaton, 2015).

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang mempunyai dua kegiatan utama dalam struktur pembelajarannya yakni yang pertama pembelajaran intrakurikuler yang berpacu pada capaian pembelajaran siswa pada setiap mata pelajaran dan yang kedua proyek penguatan profil pelajar pancasila atau yang disebut dengan P5 yang berpacu pada standar kompetensi lulusan siswa (Hamdi et al., 2024). Kurikulum merdeka mempunyai konsep kemandirian dan kebebasan menentukan sendiri cara atau metode terbaik yang dapat digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran (Madhakomala et al., 2022). Kurikulum merdeka juga mempunyai prinsip pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menyebarluaskan istilah merdeka belajar. Merdeka belajar dapat diartikan sebagai metode yang memungkinkan siswa memilih mata pelajaran yang diminati oleh siswa (Cholillah et al., 2023).

Pada kurikulum merdeka ini sudah diterapkan diberbagai sekolah-sekolah termasuk dalam kegiatan pembelajaran dan telah diterapkan di beberapa mata pelajaran salah satunya yaitu pembelajaran Bahasa Arab (Masturoh & Mahmudi, 2023). Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan bahasa tuntunan untuk agama Islam di seluruh dunia, maka dari itu bahasa Arab mempunyai peran yang sangat penting bagi umat Islam baik yang berkebangsaan Arab maupun tidak (Mahparaa, 2021). Belajar bahasa Arab tidak bisa dipisahkan dari agama islam yang tujuan utamanya untuk memahami ajaran islam berdasarkan sumber-sumber utama yaitu Al-Qur'an, Al-Hadits, serta kitab-kitab yang berbahasa Arab lainnya (Öncü et al., 2018). Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia mempunyai bentuk dan Lembaga yang bermacam-macam salah satunya pembelajaran bahasa Arab yang kurikulumnya ditentukan oleh pemerintah dan berlaku di sekolah-sekolah seperti MI, MTS, MA dan SMA (Sa'idah, 2022).

Ketika belajar bahasa asing khususnya belajar bahasa Arab, guru harus mempunyai beragam strategi pembelajaran agar dapat menarik perhatian siswa dan siswa dapat menguasai pelajaran bahasa Arab (Syaroh et al., 2021). Strategi pembelajaran memiliki arti yaitu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam strategi pembelajaran mengandung pengertian perencanaan, yang artinya strategi pada hakikatnya masih bersifat konseptual yang berkaitan dengan keputusan yang diambil dalam pelaksanaan pembelajaran (Arabiah et al., 2023). Strategi pembelajaran bahasa Arab pada dasarnya

merupakan karakteristik, langkah dan teknik tertentu yang digunakan saat kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa, atau untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran (Farhani, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo pada bulan Agustus 2023, pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo telah menerapkan kurikulum merdeka. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang masih sering dianggap asing dan terkesan sulit dipahami oleh siswa. Dan juga latar belakang pendidikan dari siswa yang sangat beragam, sehingga kurangnya dorongan dan minat siswa dalam mempelajari belajar bahasa Arab, oleh karena itu diperlukan strategi guru. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas X, ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, guru menggunakan strategi yang menarik perhatian siswa, sehingga siswa mulai fokus dengan pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh guru.

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini, pertama penelitian dengan judul “Strategi Mengajar Guru dalam Menggunakan Kurikulum Merdeka di SDN Negeri Kalikepek” yang ditulis oleh Vina Anistya Cahyani, Wulan Tri Puji Utami dan Muftiadi Izzulhaq. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui strategi guru yang digunakan Ketika menerapkan kurikulum merdeka di SDN Negeri Kalikepek (Anistya et al., 2023). Kedua, penelitian yang ditulis oleh Mandalika dengan judul “Analisis Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Strategi Guru Dalam Menerapkan Kurikulum (A'yun & Ammar, 2024)

Asrama Bahasa Arab Manhalun Nabighin” penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memberikan sebuah sarana yang efektif ketika mempelajari bahasa Arab (Mandalika, 2023). Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Ihwan Mahmudi dan Fitri Masturoh dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab” penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui implementas kurikulum merdeka belajar dan strategi yang mendorong tercapainya implementasi tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Terpadu Darussalam Rajapolah Tasikmalaya (Masturoh & Mahmudi, 2023)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah terletak pada strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka yang berbeda-beda pada setiap sekolah. Sehingga pada setiap sekolah mempunyai strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka yang berbeda-beda atau memiliki keunggulan masing-masing. Sedangkan pada penelitian ini akan meneliti tentang strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya: 1) bagaimana strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo? 2) apa saja faktor pendukung dan penghambat pada strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo?. Dan penelitian ini mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut: 1)

untuk mengetahui strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, 2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

KAJIAN PUSTAKA

Strategi Pembelajaran

Strategi merupakan alat, sarana, rencana, atau metode yang dipakai untuk menyelesaikan suatu tugas (Nas Wahyudi Nur, 2017). Senada dengan pendapat Alfianor bahwa strategi sebagai alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pembelajaran dan pendidikan (Alfianor, 2022).

Strategi dalam pembelajaran merujuk pada metode atau pendekatan yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan utama dari proses pembelajaran ini adalah untuk memastikan bahwa siswa mencapai kompetensi yang diharapkan (Afifah & Ibrahim, 2023). Menurut Wahyudin Nur Nasution bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang komprehensif dalam proses pembelajaran di dalam suatu sistem pendidikan, yang berfungsi sebagai pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara keseluruhan, yang didasarkan pada falsafah atau teori belajar tertentu (Nas Wahyudi Nur, 2017).

Guru

Menurut Kurnia Putri Sepdikasari Dirgantoro memaparkan bahwa guru merupakan seseorang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan

tugas utama dalam proses pendidikan siswa. Tugas tersebut meliputi pengembangan karakter siswa agar dapat tumbuh menjadi individu yang kompeten, aktif, kreatif, dan mandiri (Dirgantoro, 2018). Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses penyampaian ilmu pengetahuan kepada siswa sehingga guru dianggap sebagai faktor penentu dalam mencapai tujuan pendidikan (Rahman, 2022). Menurut Undang-undang No 14 Tahun 2005 pasal 1 menyatakan bahwa, guru adalah seorang pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada berbagai jalur pendidikan, seperti pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Anugraheni, 2017).

Kurikulum Merdeka

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, telah menghadirkan sebuah inovasi baru dalam dunia pendidikan di Indonesia melalui kurikulum yang dikenal dengan sebutan "Merdeka Belajar". Kebijakan ini telah diumumkan sejak tahun 2019 dengan tujuan memberikan kebebasan dan kenyamanan kepada para siswa dalam proses pembelajaran (Nathasia & Abadi, 2022). Kurikulum merdeka melibatkan tiga jenis kegiatan pembelajaran yang berbeda, yaitu:

1. Pembelajaran intrakurikuler, yang disampaikan dengan pendekatan yang berbeda untuk membantu siswa mengasah kemampuan dan pengetahuannya secara mendalam. Pendekatan ini juga memberikan kebebasan kepada guru untuk memilih

perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

2. Pembelajaran kokurikuler, yang bertujuan untuk memperkuat Profil Pelajar Pancasila, dengan mengadopsi prinsip pembelajaran lintas disiplin yang fokus pada pengembangan kepribadian dan kompetensi umum.
3. Pembelajaran ekstrakurikuler, yang dilakukan sesuai dengan minat siswa dan sumber daya yang tersedia di lembaga pendidikan (Afifah & Ibrahim, 2023).

Bahasa Arab

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting sebagai bahasa kitab suci dan panduan agama Islam di seluruh dunia. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa bahasa ini memiliki pengaruh yang sangat besar bagi ratusan juta umat muslim di berbagai negara, baik yang berkebangsaan Arab maupun non-Arab (Sa'idah, 2022). Dalam belajar berbahasa Arab terdapat empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*) dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*)

1. Keterampilan Mendengar (*Maharah Al-Istima'*)

Istima' adalah kumpulan bunyi huruf yang terdapat dalam mufrodat. Keterampilan Istima' difokuskan pada keterampilan mendengarkan tanpa melepaskan konteks. Mendengarkan adalah keterampilan pertama yang dilakukan seseorang dalam belajar berbahasa. Mendengar dapat menjadi indikator tingkat kesulitan yang dihadapi oleh seseorang yang sedang belajar bahasa, karena melalui keterampilan ini kita dapat mengetahui

pemahaman dialektanya, pola pengucapannya, struktur bahasanya, dan sebagainya.

2. Keterampilan Berbicara (*Maharah Al-Kalam*)

Kemampuan berbicara merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa karena berbicara merupakan keterampilan dasar dalam memahami bahasa asing. Kemampuan ini merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif.

3. Keterampilan Membaca (*Maharah Al-Qira'ah*)

Dalam konteks pemberian butir linguistik, keterampilan membaca memiliki keunggulan dibandingkan dengan keterampilan mendengarkan, karena keterampilan membaca lebih akurat daripada keterampilan mendengarkan. Seseorang yang sedang belajar keterampilan membaca dapat memperoleh pengetahuan dari majalah, buku, dan surat kabar berbahasa Arab. Dengan demikian, pembelajar akan memperoleh tambahan kosakata dan struktur tata bahasa dalam jumlah yang signifikan yang bermanfaat untuk berinteraksi secara komunikatif.

4. Keterampilan Menulis (*Maharah Al-Kitabah*)

Keterampilan menulis memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan kemampuan dan keahliannya kepada masyarakat (Taubah, 2019).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Sugiono bahwa metode ini digunakan untuk menganalisis atau menjelaskan hasil temuan,

akan tetapi tidak digunakan untuk menarik kesimpulan secara umum (Rahayu et al., 2022). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dengan subjek penelitian guru bahasa Arab sebagai informan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, berfokus pada menggali informai secara mendalam tentang strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dan faktor pendukung dan penghambat pada strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

Pada pengumpulan data, menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Musfiqon, data primer merupakan data informasi yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti dari informan untuk dianalisis, sedangkan data sekunder merupakan data informasi yang tidak diperoleh langsung dari informan atau tidak dijadikan data primer yang dianalisis (Farikha & Fauji, 2020). Sehingga pada penelitian ini didapatkan sumber data primer dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk wawancara diperoleh melalui guru bahasa Arab SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Sementara itu untuk observasi diperoleh dengan melakukan pengamatan secara langsung ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung di kelas X SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Sedangkan sumber data primer didapatkan dari penelitian terdahulu, jurnal, dan pendapat para ahli.

Pada teknik pengumpulan data, menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk

teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Miles and Huberman, bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan secara terus menerus sehingga datanya menjadi jenuh. Dan terdapat tiga kegiatan yaitu mereduksi data, menyajikan data yang telah dikumpulkan dan menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh atau verifikasi (Sugiono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo terkait strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab dan faktor pendukung dan penghambat pada strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab dapat disajikan dan dibahas sebagai berikut: Strategi Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo telah menerapkan kurikulum merdeka sejak empat tahun yang lalu, ketika kurikulum merdeka disampaikan oleh menteri kemendikbud dan dilakukan secara bertahap mulai dari kelas X kemudian kelas XI dan selanjutnya kelas XII. SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo juga sebagai sekolah percontohan dalam menerapkan kurikulum merdeka untuk diamati dan dipelajari kemudian diterapkan di sekolah yang di bawah naungan SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

Dalam sebuah proses pembelajaran di dalam kelas diperlukan startegi agar dapat mencapai pembelajaran yang efektif. Pada kurikulum

merdeka ini terdapat perbedaan dari kurikulum sebelumnya sehingga sekolah perlu mengadakan workshop terkait kurikulum merdeka. Kegiatan workshop memiliki tujuan memberikan bekal kepada guru agar dapat menentukan strategi yang akan digunakan ketika mengajar berdasarkan kurikulum merdeka.

Di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, terdapat beberapa kegiatan workshop terkait kurikulum merdeka. Workshop tersebut diadakan tidak hanya untuk guru-guru SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo saja tetapi juga melibatkan sekolah yang di bawah pembinaan SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Kegiatan workshop yang terkait dengan kurikulum merdeka memiliki signifikansi yang besar, sehingga partisipasi guru-guru SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo di dalamnya diwajibkan. Selain itu, pihak SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo juga mengundang sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan mereka untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas X, bahwa strategi guru bahasa Arab dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab yakni membuat rancangan pembelajaran atau modul ajar dan melakukan penilaian. Dari pernyataan tersebut tentang strategi guru bahasa Arab dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab, akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran pada umumnya dimuat di RPP, akan tetapi pada kurikulum merdeka ini RPP sudah di ubah menjadi modul ajar (Maryono et al., 2023). Modul ajar sama seperti Strategi Guru Dalam Menerapkan Kurikulum (A'yun & Ammar, 2024)

RPP, akan tetapi modul ajar memiliki komponen yang lebih lengkap. Modul ajar sendiri merupakan suatu perangkat ajar dalam bentuk dokumen yang berisi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, dan asesmen yang dibuat berdasarkan alur tujuan pembelajaran atau disebut ATP. Pada perencanaan pembelajaran terdapat pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, serta media pembelajaran yang digunakan, sebagai berikut:

a. Pendekatan pembelajaran

Pada kelas X guru bahasa Arab masih menggunakan pendekatan persuasif. Karena Bahasa Arab merupakan bahasa yang asing dimata para siswa berbeda dengan bahasa Inggris yang banyak disukai oleh para siswa sehingga perlu untuk mendekati siswa agar tahu keinginan atau kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Dan menyampaikan kepada para siswa mengenai kepentingan mempelajari bahasa Arab dalam kehidupan, seperti mempelajari Al-Qur'an, sebagai persiapan untuk umroh atau haji, dan hal-hal lainnya.

b. Metode pembelajaran

Dalam metode pembelajaran atau strategi pembelajaran guru bahasa Arab di kelas X menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa kelas X, dengan fokus utama pada siswa. Dari pendekatan persuasif yang telah diterapkan di kelas X, dapat tercipta berbagai macam metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa kelas X. Metode pembelajaran yang biasa dipakai adalah diskusi / tanya jawab, presentasi, picture and picture, dan make a match.

c. Media pembelajaran

Dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X, guru sering menggunakan media pembelajaran seperti PPT interaktif, quizz, dan socrative untuk mengevaluasi kemampuan siswa. Selain itu, game juga digunakan sebagai sarana pembelajaran dan pengulangan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Video yang relevan dengan pembelajaran juga sering digunakan, begitu pula dengan buku al-asri sebagai bahan ajar.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup pembelajaran.

a. Kegiatan pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kegiatan pendahuluan yaitu guru akan memulai dengan mengucapkan salam kepada siswa sebelum memulai pembelajaran. Setelah itu, guru akan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama dan membaca surat-surat pendek. Selanjutnya guru akan melakukan pengecekan kehadiran siswa dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari kepada siswa. Terakhir, guru akan menyampaikan materi yang akan dipelajari dan memberikan penjelasan mengenai uraian kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai ketika guru memperkenalkan materi pembelajaran kepada siswa. Saat proses pembelajaran bahasa Arab, guru menggunakan empat keterampilan utama yaitu keterampilan menyimak, menulis, membaca, dan berbicara. Setiap pembelajaran didasarkan pada capaian pembelajaran (CP). Selama kegiatan ini,

guru bahasa Arab akan menggunakan media pembelajaran yang telah disiapkan. Di kelas X, guru sering mengajak siswa untuk bekerja dalam kelompok agar siswa yang kesulitan dapat belajar dari siswa yang lebih paham. Sebelum memulai pembelajaran, guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan diagnostik kepada siswa dan kemudian membentuk kelompok berdasarkan hasil diagnostik tersebut..

Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, guru dapat melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan. Salah satunya adalah dengan membuat kegiatan di luar kelas, seperti membuat kepanitiaan sebelum melakukan pembelajaran di luar kelas. Selain itu, guru juga dapat membagi tugas kepada setiap anggota kelompok saat siswa bekerja dalam kelompok. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat mengajak siswa untuk bermain game sebagai sarana untuk memacu semangat belajar siswa. Jika ada siswa yang kalah dalam permainan, guru dapat memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari pada hari.

c. Kegiatan penutup

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kegiatan penutup yakni guru mengajak para siswa untuk melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dalam bahasa Arab. Setelah itu, guru menjelaskan topik pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Selanjutnya, guru mengajak para siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama dan mengucapkan salam.

3. Penilaian (Asesmen)

Asesmen atau penelitian merupakan evaluasi pada pencapaian intelektual siswa yang mengarahkan pada pemunculan ide, penggabungan pengetahuan, dan pengerjaan tugas yang berkaitan dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh siswa di dunia nyata (Cholifah Tur Rosidah et al., 2021). Di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo terdapat tiga asesmen yaitu asesmen diaknostik, asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen diaknostik dilakukan sebelum memulai materi baru yang terdiri dari diagnostik kognitif dan nonkognitif, pada penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran. Selanjutnya asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, seperti hafalan percakapan bahasa Arab yang telah dibuat kemudian dihafalkan di depan kelas. Dan yang terakhir asesmen sumatif dilakukan setelah beberapa TP (tujuan pembelajaran) atau beberapa pertemuan selesai dilaksanakan, pada penilaian ini bisa dilakukan dengan berbagai macam media seperti yang sudah diterapkan di kelas X yaitu game, e-learning, quizizz, socrative, dan latihan-latihan yang ada di buku al-asri.

Adapun penilaian sebagai ganti PTS dan PAS yaitu sumatif tengah semester (STS) dan sumatif akhir semester (SAS) yang dilakukan dua kali selama dua semester. Penilaian ini mencakup seluruh materi yang telah diajarkan di kelas X sedangkan tiga asesmen tersebut hanya mencakup beberapa materi atau satu bab materi.

Faktor Pendukung dan Penghambat pada Strategi Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X di SMA

Strategi Guru Dalam Menerapkan Kurikulum
(A'yun & Ammar, 2024)

Muhammadiyah 2 Sidoarjo

Dalam penerapan kurikulum, terdapat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat, termasuk dalam kurikulum merdeka ini yang juga memiliki faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya pada pembelajaran bahasa Arab. Berikut adalah faktor-faktor tersebut:

1. Faktor Pendukung

a. Workshop kurikulum Merdeka

SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo telah menyelenggarakan beberapa workshop yang membahas tentang kurikulum merdeka. Workshop ini diadakan setelah kurikulum merdeka diterapkan di sekolah tersebut. Tujuan dari kegiatan workshop ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada para guru mengenai kurikulum merdeka dan memudahkan guru dalam menentukan strategi yang sesuai dengan kurikulum merdeka.

b. Fasilitas pembelajaran yang memadai

SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo memiliki fasilitas yang sangat mendukung untuk pembelajaran yang menggunakan kurikulum merdeka. Salah satu fasilitas yang sering dimanfaatkan oleh guru bahasa Arab adalah LCD proyektor, jaringan internet, sistem suara, dan berbagai fasilitas lainnya.

2. Faktor Penghambat

a. Penyesuaian proses pembelajaran pada siswa

Dalam proses penyesuaian ini, penting bagi siswa untuk beradaptasi. Mengingat siswa di kelas X, yang mayoritas merupakan siswa baru, memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, seperti lulusan sekolah negeri, sekolah swasta, pondok pesantren, dan sebagainya. Oleh karena itu, terdapat

hambatan dalam penyesuaian pembelajaran bahasa Arab bagi siswa yang belum pernah belajar bahasa Arab.

b. Kurangnya minat belajar bahasa Arab
Minat belajar merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, yang dianggap sebagai bahasa asing dan sulit oleh para siswa, minat belajar bahasa Arab memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi guru bahasa Arab dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab terdapat tiga strategi guru yakni: pertama perencanaan pembelajaran yang terdiri dari pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran; kedua pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup; dan yang ketiga penilaian (asesmen). Adapun faktor pendukungnya terdiri dari workshop kurikulum merdeka, dan fasilitas pembelajaran yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya terdiri dari penyesuaian proses pembelajaran pada siswa, dan kurangnya minat belajar bahasa Arab.

Saran

Saran dari penulis bagi peneliti berikutnya untuk memperluas referensi dan mengeksplorasi lebih banyak sumber yang terkait dengan strategi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab guna meningkatkan

kualitas dan kelengkapan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N., & Ibrahim, M. (2023). Strategi Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(7), 2664–2674.

Alfianor, A. (2022). Strategi Pengajaran Bahasa Arab di MI RAKHA Amuntai. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 78.
<https://doi.org/10.35931/am.v6i1.867>

Anistya, V., Utami, W. T. P., & Izzulhaq, M. (2023). Strategi Mengajar Guru dalam Menggunakan Kurikulum Merdeka di SDN Negeri Kalikepek. *Sangkalemo: The Elementary School Teacher Education Journal*, 2(2), 14–20.

Anugraheni, I. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Guru-Guru Sekolah Dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 205.
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p205-212>

Arabiah, Hasibuddin, & Setiawati, N. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. *Journal of Gurutta Education*

- (*JGE*), 2(2), 101.
- Cholifah Tur Rosidah, Pramulia, P., & Susiloningsih, W. (2021). Analisis Kesiapan Guru Mengimplementasikan Asesmen Autentik Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(01), 87–103. <https://doi.org/10.21009/jpd.v12i01.21159>
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 01(02), 57–66. <https://doi.org/10.58812/spp.v1.i02>
- Dirgantoro, K. P. S. (2018). Kompetensi Guru Matematika Dalam Mengembangkan Kompetensi Matematis Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(2), 157–166. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i2.p157-166>
- Farhani, C. (2020). *Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*.
file:///C:/Users/asus/Documents/BACH TIAR/pustaka proposal mini/Faktor-faktor NAEKLAN SIMBOLON.pdf
- Farikha, N., & Fauji, I. (2020). Pedagogi Inovatif dalam Pemerolehan Bahasa Strategi Guru Dalam Menerapkan Kurikulum (A'yun & Ammar, 2024)
- Arab: Pendekatan Al-Karmaji. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 13(1), 1–12.
- Hamdi, S., Triatna, C., Pendidikan, P. A., & Indonesia, U. P. (2024). Kurikulum merdeka dalam perspektif pedagogik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 10–17.
- Hasanatun, H. (2015). *Tatwir Al-Manhaj*.
- Madhakomala, Aisyah, L., Rizqiqa, F. N., Putri, F. D., & Nulhaq, S. (2022). Kurikulum merdeka dalam perspektif pemikiran pendidikan paulo freire. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 162–172.
- Mahparaa, S. (2021). Ahamiyah Al-Lughoh Al-arobiyah Wa 'Alaqotiha Bi Din Al-Islami. In *Mudalla* (Vol. 1, Issue 1, pp. 132–149).
- Mandalika, M. (2023). Analisis Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Bahasa Arab Manhalun Nabighin. *Jurnal Sathar*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.38>
- Maryono, Kuntarto, E., Sastrawati, E., & Budiono, H. (2023). Pelatihan Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Berbasis Lingkungan dan Kebutuhan Belajar Siswa Di SD Swasta Muhammadiyah Kuala Tungkal. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 139–144. <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/vi>

- ew/174
- Masturoh, F., & Mahmudi, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 207–232.
- Mushtofa, I. (2015). *Tatwir Manhaj Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiyah*.
- Nas Wahyudi Nur. (2017). Strategi Pembelajaran. In *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* (Vol. 3, Issue 1).
- Nathasia, H., & Abadi, M. (2022). Analisis Strategi Guru Bahasa Indonesia Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMKN 11 Malang. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(3), 227–245.
- Öncü, M., Naassan, M. M., & İlhan, H. (2018). *Tulab As-Shufuf At-Tahdhiriyah Amalluhum Wa Tomukhatihim Min Ta'alum Al-Lughoh Al-Arobiyah*.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., & Hernawan, A. H. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak Restu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
- Rahman, A. (2022). Analisis Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru. *Ngabdimas*, 6(1), 8455–8466.
- Sa'idah, R. (2022). Upaya Menciptakan Pembelajaran Bahasa Arab Yang Bermutu (Studi Atas Pembelajaran Bahasa Arab Di Lembaga Kursus Bahasa Arab “Al-Farisi” Pare). *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 15(1), 1–16.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung, Alfabeta
- Syaroh, M., Hanif, M., & Musthofa, I. (2021). Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Maharatul Kalam Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di SMP Islam Sabilurrosyad Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 106–111.
- Taubah, M. (2019). Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Studi Arab*, 10(1), 31–38.
<https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>
- Tsauriya, N. (2015). *Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiyah Fii Al-Manhaj 2013*.
-

How to cite this paper :

- A'yun, N. R. Q. & Ammar, F. M. (2024). Strategi Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(2), 693–704.